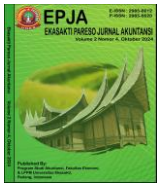

Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi

e-ISSN: 2985-6612 | p-ISSN: 2985-6620
Vol. 3, No. 3, Juli 2025
Website: https://ejurnal-unespadang.ac.id/EPJA

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Bos Terhadap Kualitas Laporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021

Pujy Yonesha [1*], Yulia Syafitri [2], Sri Yuli Ayu Putri [3]
[1]Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia
[2]Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia
[3]Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

[*]Corresponding Author: pujyyonesha@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini tujuannya adalah menguji pengaruh SIA-Penerimaan Kas dan SIA-Pengeluaran Kas terhadap Kualitas Laporan Dana BOS pada SDN Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.Populasi dalam penelitian merupakan sekolah dasar negeri Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam yang berjumlah 167 orang. Teknik mengambil sampelnya memakai teknik purposive sampling, sehingga sampelnya berjumlah 45 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji-t SIA-Penerimaan Kas secara parsial signifikan memengaruhi kualitas laporan dana BOS. Berdasarkan uji-t SIA-Pengeluaran Kas secara parsial memengaruhi kualitas laporan dana BOS. Berdasarkan uji F SIA-Penerimaan Kas dan SIA-Pengeluaran Kas secara simultan signifikan memengaruhi Kualitas Laporan dana BOS. Pada analisis koefisien determinasi (R2) variabel SIA-Penerimaan Kas dan SIA-Pengeluaran Kas mampu menjelaskan sebesar 72,6% variabel Kualitas Laporan Dana BOS.

Kata Kunci : SIA-Penerimaan Kas, SIA-Pengeluaran Kas, Kualitas Laporan.

Abstract**:** *This study aims to test the effect of SIA-Cash Receipts and SIA-Cash Expenditure on the Quality of BOS Fund Reports in Public Elementary Schools, Sungai Pua District, Agam Regency. The population in the study was a public elementary school in Sungai Pua District, Agam Regency, which amounted to 167 people.The sampling technique uses the purposive sampling method, so that the number of samples amounts to 45 respondents.The results showed that based on the t-test SIA-Cash Receipts partially had a significant effect on the quality of the BOS fund report.Based on the t-test SIA-Cash Expenditure partially affects the quality of the BOS fund report.Based on the F test, SIA-Cash Receipts and SIA-Cash Expenditures simultaneously have a significant effect on the Report Quality of BOS funds.In the analysis of the determination coefficient (R2) the variables SIA-Cash Receipts and SIA-Cash Expenditure can explain 72.6% of the variables Quality of the BOS Fund Statement.*

Keywords *: SIA-cash receipts, SIA-cash expenditures, quality reports.*

PENDAHULUAN

Pada era kemajuan iptek yang amat pesat bisa memengaruhi pada banyak sektor, misalnya sektor pemerintahan, Pendidikan, ekonomi serta sosial kemasyarakatan. Maka dari

Licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

itu, kemajuan teknologi memengaruhi pula kebutuhan akan penyajian informasi yang efektif serta akurat. Penyajian atas laporan informasi diwajibkan agar kreatif serta penyajian informasi yang lebih rinci serta simpel agar tidak salah saat menafsirkan informasi (Jeremy Jonathan Joenan, 2021). Pendapat (Krismiaji, 2015:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem dipakai guna mengolah data serta transaksi yang tujuannya memunculkan sebuah informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan, operasional bisnis dan membuat keputusan. Pendapat V. Wiratna Sujarweni (2015) Sistem Akuntansi Penerimaan kas merupakan sebuah mekanisme pencatatan yang disusun guna pelaksanaan aktivitas penerimaan uang dari bermacam sumber, yang melibatkan fungsi, dokumen, catatan serta mekanisme) yang dilakukan pada Akuntansi penerimaan kas. Sistem Informasi Pengeluaran Kas adalah sistem yang berhubungan uang keluar yang dipergunakan dalam pembelian kas atau angsuran serta pembayaran. Pengeluaran kas dalam membayar dapat memakai uang cash atau cek kas dimana akan memengaruhi posisi laporan finansial.

Fenomena yang berkaitan dengan dana BOS yang dilakukan mantan Kepala Sekolah (Kepsek) SDN24 Sijunjung dengan bagian keuangan, dalam sidang pertama di Pengadilan Tipikor Pengadilan Negeri Kelas IA Padang, yang diduga berbuat korupsi atas uang Bantuan Operasional Sekolah (BOS) periode 2018-2020. Menurut laporan tim audit Inspektorat yang diawasi BPKP Sumatera Barat (Sumbar), terjadi kerugian negara senilai Rp 187.638.900,-. Kemudian ditemukan pula penyimpangan penyaluran dana bos dengan cara mark up, rekayasa laporan pertanggungjawaban serta belanja berbeda dari RKAS atau RKAS perubahan sehingga ditetapkan dua tersangka. (https://harianhaluan.com).

Permasalahan diatas menunjukkan bahwa minimnya transparansi pemakaian dana BOS di sekolah serta kurangnya transparansi laporan keuangan yang diberikan kepada publik dan wali murid ke pihak sekolah. Berdasarkan kasus yang telah dijelaskan diatas, peneliti hendak meneliti terhadap pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan serta pengeluaran kas dana BOS terhadap kualitas pelaporan dana BOS.

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan diantaranya dalam penelitian Zubaidah (2021) dimana hasilnya menjelaskan SIA penerimaan kas positif serta signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Putro & Ade, 2018). Julia Citra (2016) dalam penelitiannya ditemukan SIA penerimaan kas dana bantuan operasional sekolah (BOS) sudah cukup baik, SIA pengeluaran kas dana BOS sudah cukup baik. Rima Sundari (2020) dalam penelitiannya dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem akuntansi penerimaan kas pada kualitas laporan kuangan PT Pos Indonesia (Persero).

Bedanya penelitian ini terkait 2 hal adalah Objek penelitian, penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam yang menerapkan SIA Penerimaan Dan Pengeluaran Dana BOS dan Periode Penelitian, penelitian ini dilakukan untuk periode tahun 2021. Dari penjelasan diatas, maka Penulis tertarik untuk meneliti tentang **"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Dana BOS terhadap Kualitas laporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021".**

Rumusan Masalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas dana BOS secara parsial memengaruhi kualitas pelaporan dana BOS pada SDN Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas Dana BOS secara parsial memengaruhi kualitas pelaporan dana BOS pada SDN Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021?

3. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS berpengaruh secara simultan terhadap kualitas pelaporan dana BOS pada SDN Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021?

Tujuan Penelitian

1. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas dana BOS secara parsial memengaruhi kualitas pelaporan dana BOS pada SDN Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas Dana BOS secara parsial memengaruhi kualitas pelaporan dana BOS pada SDN Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021?
3. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS berpengaruh secara simultan terhadap kualitas pelaporan dana BOS pada SDN Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021?

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Laporan Keuangan

Bahri (2018:134) memaparkan di dalam teorinya bahwa Laporan keuangan adalah ringkasan atas pencatatan transaksi finansial dalam rentang waktu pelaporan serta disusun untuk pertanggungjawaban tugas yang diberikan owner. Kualitas laporan keuangan bisa terwujud lewat ciri kualitatif seperti disyaratkan dalam PSAK (IAI, 2018) berikut:

1) Dapat Dipahami
   Kualitas penting informasi yang dimuat pada laporan finansial yaitu mudah dalam segera bisa dimengerti penggunanya yang dianggap mempunyai wawasan yang cukup. Jadi laporan finansial tidak bisa dibuat berdasarkan pertimbangan dimana laporan itu amat sukar dimengerti oleh permakai khusus.
2) Relevan
   Informasi yang mempunyai manfaat perlu relevan agar mencukupi keperluan pengguna untuk proses membuat keputusan. Informasi dengan relevansi tinggi akan memengaruhi keputusan finansial pengguna lewat analisanya akan kejadian sudah lewat, sekarang atau waktu akan datang, memperkuat, serta mengoreksi hasil evaluasi yang sudah lewat.
3) Keandalan
   Informasi yang mempunyai manfaat harus mempunyai sisi andal. Informasi mempunyai kualitas andal apabila terbebas dari makna yang mengaburkan, memiliki kekeliruan material, serta bisa diandalkan penggunanya sebagai catatan yang akurat dan tulus sebagaimana mestinya.
4) Dapat dibandingkan
   Pengguna perlu bisa memperbandingkan laporan finansial antar periodenya agar melihat kecendrungan posisi performa finansial. Pengguna juga perlu bisa memperbandingkan laporan finansial antar korporasi guna mengevaluasi posisi finansial, performa perubahan kondisi finansial secara relative.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Romney dan Steinbart (2018:10), menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bisa menumpuk, menyatat, menyimpan, serta memroses data agar memunculkan informasi untuk pembuat keputusan. Sementara Mulyadi (2016:379) mengartikan penerimaan kas mekrupakan kas yang diperoleh korporasi baik yang wujudnya uang tunai ataupun surat-surat berharga yang sifatnya bisa dipakai secepatnya, yang asalnya adalah transaksi korporasi ataupun penjualan tunai, melunasi piutang, serta aktivitas yang bisa memperbesar kas

korporasi. Sementara sumber kas masuk yang paling besar pada sebuah korporasi dagang asalnya adalah dari penjualan tunai.

Sementara Mulyadi (2016) berpendapat Sistem Akuntansi Penerimaan kas merupakan sebuah mekanisme pencatatan yang dilakukan guna mencatat aktivitas pemasukan uang yang asalnya dari banyak sumber, misalnya penjualan cash, menjual aset tetap, kredit perbankan, serta pemasukan modal baru. Penerimaan kas atas piutang bisa berbentuk cek maupun bilyet giro. Terdapat beberapa indikator sistem informasi akuntansi penerimaan kas berdasarkan Juknis BOS (2021), yaitu:

1) Sasaran penerima dana BOS
2) Persyaratan penerima dana BOS
3) Besaran alokasi dana
4) Prosedur penerimaan dana BOS
5) Perangkat lunak yang dipakai guna memproses data.
6) Pengendalian dan keamanan

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Mulyadi (2016:425) menyatakan sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sebuah pencatatan yang dilakukan guna mencatat aktivitas pengeluaran baik lewat cek ataupun secara cash yang dipergunakan dalam kegiatan umum korporasi. Mulyadi (2016:429) memaparkan fungsi yang melingkupi pada sistem ini yaitu:

a. Fungsi yang membutuhkan pengeluaran kas apabila sebuah fungsi membutuhkan pengeluaran kas, fungsi yang terlibat mengajukan permintaan cek pada fungsi akuntansinya.
b. Fungsi kas pada sistem akuntansi pengeluaran kas lewat cek, fungsi ini bertanggungjawab pada pengisian cek, meminta otorisasi serta mendeliveri cek lewat pos maupun membayar langsung ke kreditur.
c. Fungsi akuntansi pada sistem akuntansi pengeluaran kas lewat cek, fungsi akuntansi bertanggungjawab pada mencatat keluarnya kas yang berkaitan biaya serta persediaan, mencatat transaksi keluarnya kas pada jurnal pengeluaran kas maupun pendaftaran cek, dan laporan bukti kas keluar yang mengotorisasi pada fungsi kas saat membayar cek sesuai yang tercantum pada catatan itu.

Terdapat beberapa indikator sistem informasi akuntansi berdasarkan Juknis BOS (2021) yaitu:

a. Pihak yang terkait dalam pengeluaran dana BOS
b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk penyaluran dana BOS
c. Komponen pemakaian dana BOS
d. Pengelolaan dan pelaporan penggunaan dana BOS.
e. Pembinaan, monitoring dan evaluasi.
f. Tanggung jawab.

Kerangka Konseptual

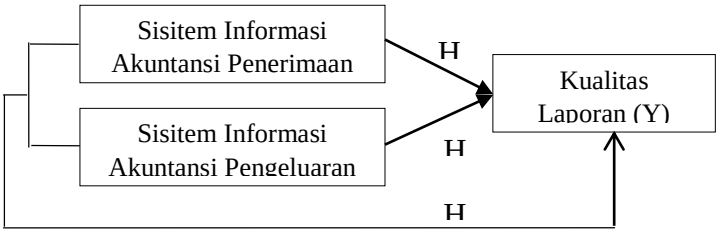

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1: Diduga, bahwa SIA penerimaan kas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan dana BOS

H2: Diduga, bahwa SIA pengeluaran kas dana BOS berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan dana BOS

H3: Diduga, bahwa SIA penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan dana BOS

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dipergunakan metode penelitian lapangan serta penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan merupakan tinjauan langsung atas korporasi yang diamati guna mendapatkan data primer. Penelitian kepustakaan merupakan teknik mengumpul data untuk memperoleh data sekunder dari buku-buku serta browser internet yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpul data yang dipakai yaitu

- Observasi, (Sugiyono, 2018) menyatakan observasi adalah cara mengumpulkan data dengan ciri khusus jika diperbandingkan dengan cara lain.
- Wawancara, (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa: Wawancara dipakai dalam mendapatkan data jika hendak mengerjakan riset awal dalam mencari isu yang ingin dibahas, serta jika peneliti hendak menemukan hal-hal mendalam pada respondennya sementara jumlah responden yang relatif kecil.
- Kuesioner, Sugiyono (2019:146) menyatakan kuesioner sebagai rentetan pernyataan yang disusun untuk diajukan kepada responden sehingga memperoleh jawaban untuk dianalisa dan diolah.
- Dokumentasi, dilakukan untuk mendapatkan data langsung pada objek riset.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai yaitu data kualitatif serta kuantitatif. Sumber data penelitian yaitu menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada objek penelitian, khususnya pengguna Sitem Informasi Akuntansi di SDN Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam Tahun 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan semua pegawai Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam. Metode yang dipakai pada pemilihan sampel ini yaitu metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampelnya berdasarkan kriteria khusus sesuai kriterianya. Kriteria penelitian ini adalah:

1. Pegawai bekerja di SDN Se Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.
2. Pegawai yang terlibat langsung pada penggunaan SIA mengenai Dana BOS di SDN Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam.

Berdasarkan proses pemilihan sampel diatas, pegawai yang sesuai kriteria sebagai sampel adalah sebanyak 45 orang pegawai di setiap SD Negeri yang ada di Negeri Kecamatan Sungai Pua, dengan mengambil total Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pua sebanyak 15 sekolah dasar negeri. Maka didapatkan keseluruhan sampel untuk penelitian ini sebanyak 45 orang.

`

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Kualitas Laporan (Y)

Kualitas Laporan Keuangan merupakan informasi yang memadai serta terbuka, bisa dimengerti dan didesain tidak membingungkan para pemakainya. (Jonal dan balanchett dalam Fadillah Amin, 2019:156). Indikator variabel ini menurut PSAK (IAI, 2018) diantaranya :

a. Dapat dipahami
b. Relevan
c. Kenadalan
d. Dapat dibandingkan

b. Variabel SIA – Penerimaan Kas (X1)

Sistem Akuntansi Penerimaan kas merupakan sebuah mekanisme pencatatan yang dilakukan guna mencatat aktivitas penerimaan uang yang asalnya dari banyak sumber, misalnya penjualan cash, menjual aset tetap, kredit perbankan, serta pemasukan modal baru (Mulyadi, 2016). Indikator variabel ini menurut Juknis BOS (2021) diantaranya :

a. Sasaran penerima dana BOS
b. Persyaratan penerima dana BOS
c. Besaran alokasi dana
d. Prosedur penerimaan dana BOS
e. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses keamanan

c. Variabel SIA – Pengeluaran Kas (X2)

SIA - pengeluaran kas merupakan sistem yang didesain terkait pengeluaran kas atas penerimaan kas. Pengeluaran kas dipakai dalam membiayai aktivitas sekolah serta pendidikan. Sistem pengeluaran kas meliputi sistem honorarium, sistem ATK, pembelian alat peraga, ongkos cetak, fotocopy, pembelian konsumsi serta perawatan gedung (Sujarweni, 2017:2). Indikator variabel ini menurut Juknis BOS (2021) diantaranya :

a. Pihak terkait dalam pengeluaran dana BOS
b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk penyaluran dana BOS
c. Komponen pemakaian dana BOS
d. Pengelolaan dan pelaporan pemakaian dana BOS
e. Pembinaan, monitoring dan evaluasi
f. Tanggung jawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Identitas Responden

1. Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 1. Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Fi	%
1	Strata 2	4	8,89%
2	Strata 1	38	84,45%
3	Diploma 3	2	4,44%
4	Diploma 1	1	2,22%
Jumlah		**45**	**100%**

Sumber : Hasil data, diolah penulis (2023)

Pada tabel 1 diketahui kebanyakan responden sudah menyelesaikan jenjang Strata 1 persentasenya 84,45% atau berjumlah 38 orang. Diikuti dengan Strata 2 sebesar 8,89% atau

sebanyak 4 orang. Kemudian pada tingkat Diploma 3 sebesar 4,44% atau sebanyak 2 orang, dan yang terkecil adalah Diploma 1 sebesar 2,22% atau sebanyak 1 orang.

2. Menurut Jenis Kelamin

Tabel 2. Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Fi	%
1	Laki-laki	6	13,33%
2	Perempuan	39	86,67%
Jumlah		**45**	**100%**

Sumber : Hasil data, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 2 diketahui responden dominan berjenis kelamin perempuan persentasenya 86,67 atau berjumlah 39 orang. Diikuti dengan jumlah laki-laki yang hanya sebesar 13,33% atau sebanyak 6 orang.

3. Menurut Jabatan

Tabel 3. Jumlah Responden Menurut Jabatan

No.	Tingkat Jabatan	Fi	%
1	Kepala Sekolah	15	33,33%
2	Bendahara	15	33,33%
3	Operator	15	33,33%
Jumlah		**45**	**100%**

Sumber : Hasil data, diolah penulis (2023)

Pada tabel 3 diketahui responden pada penelitian ini memiliki jumlah yang sama antara kepala sekolah, bendahara dan operator yaitu dengan persentase 33,33% atau sebanyak 15 orang di setiap jabatan para responden.

Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel

No	Variabel	N	Skor Total	Mean	TCR (%)	Kategori
1	Kualitas Laporan	45	199	4,43	88,62	Sangat Baik
2	SIA-Penerimaan Kas	45	203	4,52	90,35	Sangat Baik
3	SIA-Pengeluaran Kas	45	201	4,47	89,43	Sangat Baik

Sumber : Hasil data, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi diketahui seluruh variabel mempunyai nilai diatas 80%. Hal ini membuktikan bahwa seluruh variabel penelitian dalam kategori sangat baik.

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 5.Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA-Penerimaan Kas	45	67,00	90,00	81,3111	7,24513
SIA-Pengeluaran Kas	45	65,00	90,00	80,4889	8,08090
Kualitas Laporan Dana BOS	45	69,00	90,00	79,7556	5,56840
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Pada tabel 5 diketahui SIA-Penerimaan Kas memiliki nilai terkecil 67,00, nilai tertinggi 90,00 dan angka rata-ratanya 81,31, serta nilai standar deviasi 7,24, dimana nilai standar deviasi untuk variabel SIA-Penerimaan Kas lebih kecil dari angka rata-ratanya. Variabel SIA-Pengeluaran Kas memiliki nilai terendah 65,00, nilai tertinggi 90,00, dan angka rata- ratanya

80,49, serta nilai standar deviasi 8,08, dimana nilai standar deviasi untuk variabel SIA-Pengeluaran Kas lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel Kualitas Laporan memiliki nilai terendah 69,00, nilai tertinggi 90,00, dan angka rata- ratanya 79,76, serta nilai standar deviasi nilainya 5,56, dimana nilai standar deviasi untuk variabel Kualitas Laporan lebih kecil dari angka rata-ratanya.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 6. Uji Validitas

No	Variabel	R hitung	r-tabel (5%)	Keterangan
1	Kualitas Laporan	> 0,2483	0,2483	Valid
2	SIA-Penerimaan Kas	> 0,2483	0,2483	Valid
3	SIA-Pengeluaran Kas	> 0,2483	0,2483	Valid

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Pada tabel 4.6 diatas dan berlandaskan pada penentuan keputusan dimana semua indikator valid jika r hitung > r tabel (Sugiyono, 2018:218), sehingga dijelaskan bahwa hasil uji validitas untuk semua item variabel dinyatakan sah/valid. Hal ini dikarenakan hasilnya r hitung di atas nilai r tabel 0,2483.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item pernyataan	Cronbach Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Kualitas Laporan (Y)	18	0,795	0,7	Reliabel
SIA – Penerimaan Kas (X1)	18	0,870	0,7	Reliabel
SIA – Pengeluaran Kas (X2)	18	0,909	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Dari tabel 6 diketahui semua alat ukur menurut uji reliabilitas memiliki koefisien *Cronbach's alpha* melebihi batas minimumnya, yaitu > 0,7 (Sugiyono, 2018). Maka seluruh variabel bisa dinyatakan reliabel (handal) sehingga bisa dipakai pada analisis lebih jauh.

Uji Asumsi Klasik

Berikut diuraikan beberapa pengujian prasyarat regresi.

1. Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,84840000
Most Extreme Differences	Absolute	0,147
	Positive	0,090
	Negative	-0,147
Test Statistic		0,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,159[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Pada tabel 7 di atas, dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* didapati angka *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,159 yang mana berada di atas 0,05. Maka dianggap bahwa data model mempunyai distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 8.Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIA-Penerimaan Kas	0,288	3,476
	SIA-Pengeluaran Kas	0,288	3,476

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Pada tabel 8 di atas, hasil uji VIF dalam tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai SIA -Penerimaan Kas (X1) sebesar 3,476 < 10 dan nilai SIA – Pengeluaran Kas (X2) sebesar 3,476. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel Sistem Informasi Akuntansi – Penerimaan Kas (X1) 0,288, dan nilai *tolerance* pada variabel Sistem Informasi Akuntansi – Pengeluaran Kas (X2) 0,288 > 0,10. Hal ini membuktikan bahwa semua variabel independent menunjukkan angka VIF < 10 dan juga memiliki angka *tolerance* > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak memiliki multikolonieritas diantara variabel bebasnya.

3. Uji Heteroskedastitas

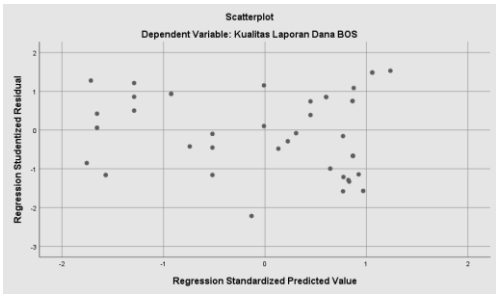

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Terlihat dari grafik *scatterplot* dimana titikdata tersebar dengan acak serta menyebar baik di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	26,230	4,968		5,280	0,000
	SIA-Penerimaan Kas	0,447	0,113	0,581	3,949	0,003
	SIA-Pengeluaran Kas	0,214	0,101	0,310	2,109	0,041

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah peneliti (2023)

Sesuai hasil di tabel 9 dapat dianalisis sebagai berikut :

KLK = 26,230 + 0,447SIAPNK + 0,214SIAPGK + e

Berikut interpretasinya :

1. Angka konstanta senilai 26,230 menunjukkan bahwa jika variabel independen SIA – Penerimaan Kas dan SIA – Pengeluaran Kas adalah bernilai nol satuan, maka besar nilai variabel Kualitas Laporan adalah konstan sebesar 26,230 satuan.
2. Koefisien regresi SIA – Penerimaan Kas senilai 0,447, artinya ada hubungan positif antara SIA – Penerimaan Kas dengan Kualitas Laporan. Apabila SIA – Penerimaan Kas naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan atas kualitas laporannya meningkat senilai 0,447 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.
3. Koefisien regresi SIA – Pengeluaran Kas senilai 0,214, artinya ada hubungan positif antara SIA – Pengeluaran Kas dengan Kualitas Laporan. Apabila SIA – Pengeluaran Kas naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan atas kualitas laporannya meningkat senilai 0,214 satuan dengan catatan bahwa variabel bebas lainnya tetap.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,859[a]	0,738	0,726	2,91543
a. Predictors: (Constant), SIA-Pengeluaran Kas, SIA-Penerimaan Kas				

mber : Hasil output SPSS, diolah peneliti (2023)

Pada tabel 10 terdapat angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square)* = 0,726 atau 72,6%. Dengan demikian variabel SIA – Penerimaan Kas dan SIA – Pengeluaran Kas dapat bekontribusi yaitu sebesar 72,6%. Sementara sisanya 100% - 72,6% = 27,4% diterangkan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t (*t-test*)

Dengan N = 45; k = 2; df = 45-2-1, df = 42. Sehingga nilai t tabel adalah 1,682. Adapun hasil uji – t ini memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 11. Uji t (*t-test*)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,230	4,968		5,280	0,000
	SIA-Penerimaan Kas	0,447	0,113	0,581	3,949	0,003
	SIA-Pengeluaran Kas	0,214	0,101	0,310	2,109	0,041
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan						

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah peneliti (2023)

Dari tabel 11 di atas, maka untuk hasil pengujian melalui uji - t dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi – Penerimaan Kas terhadap Kualitas Laporan Dana BOS

   Hasil pengujian Sistem Informasi Akuntansi – Penerimaan Kas terhadap Kualitas Laporan Dana BOS didapatkan angka t hitung senilai 3,949 > t tabel 1,682. Tingkat signifikansi yang menunjukkan 0,003 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan hipotesis pertama (H1): “Diduga, bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan kas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan dana BOS”. Maka **H1: Diterima.**
2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi – Pengeluaran Kas terhadap Kualitas Laporan Dana BOS

Hasil pengujian Sistem Informasi Akuntansi – Pengeluaran Kas terhadap Kualitas Laporan Dana BOS didapatkan angka t hitung senilai 2,109 > t tabel 1,682. Tingkat signifikansi yang menunjukkan 0,041 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan hipotesis kedua (H2): "Diduga, bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pengeluaraan kas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan dana BOS". Maka **H2: Diterima.**

2. Uji F

Dengan N = 45; k=2; df = n-k-1; df = n-k-1; df = 45-2-1 = 42. Maka nilai F tabel sebesar 3,22. Berikut hasil pengujian F yaitu :

Tabel 12. Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1007,322	2	503,661	59,256	0,000[b]
	Residual	356,989	42	8,500		
	Total	1364,311	44			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), SIA-Pengeluaran Kas, SIA-Penerimaan Kas						

Sumber : Hasil output SPSS 25, diolah peneliti (2023)

Pada tabel 12 Hasil pengujian uji F diperoleh F hitung 59,256 > F tabel 3,22 dengan tingkat signifikan 0,000 dimana nilai signifikannya lebih kecil dari 5% atau 0.05. Maka dapat disimpulkan mengenai hipotesis ketigayang menyatakan "Diduga, bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Dana BOS".Maka **H3: Diterima**

Metode Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1 : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi – Penerimaan Kas Terhadap Kualitas Laporan Dana BOS

Berdasarkan hasil penelitian secara uji parsial (Uji-t) didapatkan angka signifikan t untuk X1 = 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa SIA – Penerimaan Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Dana BOS pada sampel yang diteliti. Maka hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa baik atau tidaknya sistem informasi akuntansi mengenai penerimaan kas pada beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kec. Sungai Pua mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan dana sekolah tersebut.

Hipotesis 2 : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi – Pengeluaran Kas Terhadap Kualitas Laporan Dana BOS

Berdasarkan hasil penelitian secara uji parsial (Uji-t) didapatkan angka signifikan t untuk X1 = 0,041. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa SIA – Pengeluaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS pada sampel yang diteliti. Maka hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa baik atau tidaknya sistem informasi akuntansi mengenai pengeluaran kas pada beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kec. Sungai Pua mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan dana sekolah tersebut.

Hipotesis 3 : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi – Pengeluaran Kas Terhadap Kualitas Laporan Dana BOS

Berdasarkan hasil uji – F diperoleh nilai F hitung senilai 59,256 > F tabel senilai 3,22 dengan tingkat signifikan 0,000 dimana nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05 atau 0,000 < 0,05. Dimana keputusannya hipotesis ketiga atau H3 diterima, dimana SIA - Penerimaan Kas

dan SIA – Pengeluaran Kas secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Dana BOS.

Pada uji tersebut juga terdapat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,726. Hal ini berarti Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dapat menjelaskan kualitas laporan keuangannya 72,6%. Sedangkan sisanya yaitu 100% - 72,6% = 27,4 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Sesuai hasil analisis yang dijabarkan dengan beberapa pengujian dan pembahasan yang sudah diuraikan, peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas secara parsial signifikan memengaruhi kualitas laporan Dana BOS. Hal ini ditunjukkan nilai t hitung sebesar 3,949 > t tabel 1,682 dengan nilai signifikansi 0,003 dimana nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi – Penerimaan Kas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Dana BOS pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021.
2. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas secara parsial signifikan memengaruhi kualitas laporan Dana BOS. Hal ini ditunjukkan nilai t hitung sebesar 2,109 > t tabel 1,682 dengan nilai signifikansi 0,041 dimana nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi – Pengeluaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Dana BOSpada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021.
3. Sistem Informasi Akuntansi – Penerimaan Kas dan Sistem Informasi Akuntansi – Pengeluaran Kas secara simultan signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan Dana BOS. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 59,256, dimana nilainya lebih besar dari pada F tabel yaitu 3,22. Nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,000 dimana nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan SIA – Penerimaan Kas dan SIA – Pengeluaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Dana BOSpada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2021.
4. Menurut koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,726. Artinya variabel SIA – Penerimaan Kas dan SIA – Pengeluaran Kas dapat berkontribusi pada varibel Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS sebesar 72,6%. Sedangkan perubahan kualitas laporan keuangan Dana BOS yang lain diperngaruhi oleh faktor yang tidak dibahas yaitu 27,4%.

Saran

Sesuai kesimpulan yang didapat, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu :

1. Pihak sekolah harus menjalankan setiap alur yang sesuai dengan sistem informasi yang telah ada, baik untuk penerimaan kas Dana BOS maupun pengeluaran Dana BOS.
2. Pihak sekolah harus menjaga kepercayaan pihak eksternal sekolah, terutama pihak pemberi Dana BOS agar pada tahun-tahun berikutnya Dana BOS tetap dapat dicairkandengan mengikuti prosedur yang ada seperti sebelumnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sesuai hasil dari *Adjusted R Square* pada penelitian ini, dimana variabel SIA – Penerimaan Kas dan SIA – Pengeluaran Kas menjelaskan kualitas laporan keuangan Dana BOS sebesar 72,6%. Maka disarankan agar dapat melakukan penambahan atau meneliti variabel lainnya yang berkemungkinan memiliki pengaruh juga terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS seperti variabel Sistem Pengendalian Intern atau Ekstern, Kebijakan Penggunaan Dana, Kompetensi SDM, Tata Kelola dan sebagainya.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti objek-objek lainnya yang berhubungan dengan variabel SIA – Penerimaan Kas dan SIA – Pengeluaran Kas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS selain Sekolah Dasar Negeri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agoes, S. (2017). *Auditing. Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi Kelima*. Salemba Empat.

Amin, F. (2019). *Penganggaran Di Pemerintah Daerah Dalam Perspektif Teoritis, Normatif, dan Empiris. Cetakan Pertama*. UB Press.

Atmaja, L. S. (2018). *Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit ANDI.

Bahri, S. (2018). *Praktikum Akuntansi Entitas Jasa Dan Entitas Dagang*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi ke-4)*. BP UNDIP.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-9*. Universitas Diponegoro.

Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. CV. Jakad Publishing.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*. Salemba.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. YKPN.

Martani, D., & dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah : Berbasis PSAK. Jilid I. Edisi 2*. Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.

Putri, S.Y.A. (2019). Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012-2016). Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development, 1(3), 436-448.

Riduwan. (2018). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. PERSON.

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Kuangan Edisi Revisi*. PT. Grasindo.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.

Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Tjiptono, F. (2016). *Service, Quality & Satisfaction*. Andi.

Wiley. (2017). *Metode Penelitian Untik Bisnis*. Salemba Empat.

Jurnal

Adibah, N. F. (2015). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 26 (1), 86*.

Citra, J. (2016). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada MTsS PP Raudatussalam Rambah. *Universitas Pasir Pengaraian*.

Damanik, P. (2018). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pakem tahun ajaran 2017/2018. *Skripsi Thesis, Sanata Dharma University*.

Joenan, J. J. (2021). *Pengaruh Sistem PenerimaanKas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Yayasan Taman Tunas Makassar*.

Maulinda, R. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tanjungbalai. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

M. Yahya (2020). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengeluaran Kas Pada Perumahan Penggadaian Tanjung Pinang

Putro, A. H., & Ade, S. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar). *Doctoral Dissertation, IAIN Surakarta*.

Sundari, R. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Kas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Pos Indonesia (Persero). *LAND JOURNAL, 1 (2)*.

Yahya, M. (2020). *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengeluaran Kas Pada Perumahan Penggadaian Tanjung Pinang*.

Zubaidah, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntans Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Asahan. *Journal Of Accounting And Economics*.

Web Internet

Bos.kemdikbud.go.id (2023) Situs-Resmi Sistem-Informasi-dana-BOS.-Diakses-pada-1-Januari-2023,-dari--www.bos.kemdikbud.go.id

Harianhaluan.com (11-November-2021). Dugaan-Korupsi-Dana-BOS,-Kepala-Sekolah dan-Bendahara-Jalani-Sidang.-Diakses-pada-20-Desember-2022,-dari-https://www.harianhaluan.com/news/pr-101630283/dugaan-korupsi-dana-bos-kepala-sekolah-dan-bendahara-jalani-sidang

Peraturan.bpk.go.id-(2017)-Database-Peraturan.-Diakses-pada-15-November-2022,-dari-https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003

Peraturan.bpk.go.id (2021) Permendikbud No.-16-Tahun-2021-–-Juknis-BOS.-Diakses-pada-15-November-2022,-dari-https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/175174/permendikbud-no-16-tahun-2021